

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA GURU DI SDN 014 SIMPANG TETAP DARUL IHSAN**

Desfira Amelia

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
Ameliadesfira@yahoo.com

Windayani, M.Pd

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
windayani1986@gmail.com

Tuti Syafrianti, M.Pd

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
tutysyafrianti@rocketmail.com

ABSTRAK

Dalam teknologi yang berkembang pesat saat ini, guru diharapkan bisa memanfaatkan teknologi dalam membantu proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Dan juga sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah yang lazim disebut supervisi pendidikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, uji coba instrument penelitian bertempat di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan. Populasi pada penelitian ini seluruh guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan yang berjumlah 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui angket.

Hasil penelitian adalah: terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 88,7% dan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain pemanfaatan teknologi informasi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 90,3% dan sisanya 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain supervisi pendidikan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan secara bersama- sama terhadap kinerja guru dengan presentase sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Supervisi Pendidikan, Kinerja Guru.

ABSTRACT

In today's rapidly developing technology, teachers are expected to be able to utilize technology in helping the learning process. Effective use of technology can improve performance. And it is also very felt the need for continuous and continuous coaching with a directed and systematic program for teachers and school personnel which is commonly called educational supervision.

This research uses quantitative research, the research instrument trial is located at SDN 014 Simpang Fixed Darul Ihsan. The population in this study were all teachers at SDN 014 Simpang Fixed Darul Ihsan, amounting to 34 people. Data collection is done through a questionnaire.

The results of the study are: there is a positive and significant effect of the use of information technology on teacher performance with a percentage of 88.7% and the remaining 11.3% is influenced by factors other than the use of information technology. There is a positive and significant influence of educational supervision on teacher performance with a percentage of 90.3% and the remaining 9.7% is influenced by factors other than educational supervision. There is a positive and significant effect of using information technology and educational supervision together on teacher performance with a percentage of 92.4% and the remaining 7.6% is influenced by other factors.

Keywords: Utilization of Information Technology, Education Supervision, Teacher Performance.

Pendahuluan

Menurut Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut harus ditunjang dengan ketersediaan sumber daya yang mumpuni, dalam hal ini guru menempati posisi penting dalam pelaksanaan pendidikan, oleh karenanya regulasi yang dibuat oleh pemerintah hanya dapat diimplementasikan dengan baik, apabila guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang baik.

Teknologi informasi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat terselesaikan secara lebih efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model / TAM*). Sehingga, semakin tinggi kinerja individu semakin meningkat pula efektifitas, produktivitas dan kualitas pelayanan individu tersebut.³

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan guru dan personel pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai suatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan. Untuk itu para pembina dan kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang supervisi, baik yang menyangkut pengertian, hakikat, tujuan, dan fungsi maupun teknik melakukan supervisi agar mereka dapat melaksanakan supervisi dengan tepat.

Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari Bahasa Perancis *“la technique”* yang dapat diartikan sebagai semua proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan sesuatu dapat berupa benda atau konsep, sedangkan secara rasional maksudnya

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3,4.

³ *Jurnal Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 43 Bandung*. Vol 1 No.1 Juni 2014.

dapat dipahami. Rifyanto Bakri menyatakan pada umumnya orang memahami teknologi itu bersifat fisik, yakni yang dapat dilihat secara inderawi. Teknologi dalam arti ini dapat diketahui melalui barang-barang, benda-benda, atau alat-alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan aktivitasnya. Teknologi merupakan wujud dari karya cipta dan karya seni (*yunani techne*) manusia selaku "*homo technicus*". Dari sini muncul istilah teknologi, yang berarti ilmu yang mempelajari tentang "*techne*" manusia. Teknologi bahkan telah menjadi suatu sistem atau struktur dalam eksistensi manusia. Teknologi bukan lagi sekear sebagai suatu hasil dari daya cipta yang ada dalam kemampuan dan keunggulan manusia, bahkan telah menjadi suatu daya pencipta yang berdiri di luar kemampuan manusia, yang pada gilirannya kemudian membentuk dan menciptakan suatu komunitas manusia lain.

Sedangkan pengertian Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari symbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.⁴

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunaannya.⁵

Terdapat enam fungsi teknologi informasi yaitu Menangkap (Capture), Menyimpan (Storage), Mengolah (Processing), Transmisi (Transmission), Mencari Kembali (Retrieval), Menghasilkan (Generating). Berikut ini terdapat penjabaran dari keenam fungsi teknologi informasi adalah :

1. Menangkap (Capture)

Menangkap disini dapat diartikan sebagai menginput. Misalnya, menerima inputan dari mic, keyboard, scanner, dan lain sebagainya. Fitur Capturing mungkin juga sudah tidak asing ketika Anda memakainya untuk menyimpan informasi tertentu.

2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (Processing)

Mengolah atau memproses data masukkan yang diterima untuk menjadi informasi. Dengan adanya Processing Anda akan lebih mudah mengolah file maupun data Anda. Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi. Dengan Adanya Fungsi ini pasti akan lebih memudahkan User.

3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (Generating)

Fungsi generating adalah dimana teknologi berperan sebagai alat untuk mengorganisasikan suatu informasi ke dalam sebuah bentuk yang lebih terarah dan mudah dipahami. Misalnya seperti, laporan, tabel, grafik, dan gambar.

4. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (storage)

Fungsi teknologi informasi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya saja disimpan ke harddisk, tape, disket, CD (compact disc) dan sebagainya.

5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (Retrieval)

Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya. Adakalanya data yang tersimpan sulit untuk ditemukan karena terlalu penuh dengan adanya fungsi ini dapat memudahkan user serta menghemat waktu juga.

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi> diakses tanggal 2 februari 2021.

⁵ Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hlm. 2.

6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (Transmission)

Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya saja mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya. Sehingga kita tidak perlu menyalin satu persatu cukup dengan saling sharing saja.⁶

Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut diatas, harus ditunjang oleh kompetensi seorang guru dalam hal kemampuan membaca dan mengetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi melalui media komputer menurut keterampilan menggunakan media komunikasi komputer dari individu, baik yang bertindak sebagai pengirim maupun penerima pesan.⁷

Supervisi Pendidikan

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Dengan kata lain: Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁸

Tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.⁹

Tujuan supervisi pendidikan dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.
- c. Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya.
- d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
- e. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, kekhilafan, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah sehingga dapat meceah kesalahan yang lebih jauh.
- f. Mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

Menurut Muriel Crosby dalam bukunya *Coordining a Supervitory Program, in Supervision Emergimg Profession* tujuan supervisi pendidikan adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan pemberi bantuan kepada guru agar mampu membina dirinya dalam menjalankan usaha-usaha yang menunjang proses belajar-mengajar.¹⁰

Secara teoritis, fungsi supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum dengan segala sarana dan prasarananya.

⁶<https://teknologi.id/insight/pengertian-teknologi-informasi-serta-tujuan-dan-fungsinya/> Diakses tanggal 09 Februari 2021.

⁷ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 24.

⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 76.

⁹ Herabudin, *Op.Cit.*, hlm. 199.

¹⁰ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2019) hlm. 178.

2. Membantu serta membina guru/kepalasekolah dengan cara memberikan petunjuk, penerangan, dan pelatihan agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya.
3. Membantu kepala sekolah atau guru untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Fungsi-fungsi mendasar supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. *Fungsi pelayanan (service activity)*: kegiatan pelayanan untuk peningkatan profesionalnya.
2. *Fungsi penelitian*: memperoleh data yang objektif dan relevan, misalnya menemukan hambatan proses pembelajaran, pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran, dan tata cara memeragakan alat-alat pembelajaran.
3. *Fungsi kepemimpinan*: para guru memiliki kecerdasan untuk memecahkan persoalan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, penerapan metode belajar-mengajar, dan penggunaan berbagai media pembelajaran yang canggih.
4. *Fungsi manajemen*: orang-orang yang dibina dan diarahkan atau disupervisi memiliki kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik dan mengembangkan kurikulum dengan berbagai pendekatan yang memberikan daya serap lebih baik bagi para siswanya.
5. *Fungsi evaluasi*: supervisi dilakukan untuk mengevaluasi hasil atau kemajuan yang diperoleh. Fungsi evaluasi adalah menemukan indikator kelemahan dan kekurangan semua hal yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar, sehingga memudahkan proses pemecahan masalah dan untuk membantu pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan seluruh aspek yang berkaitan secara langsung dengan upaya peningkatan prestasi dan prestise pendidikan.
6. *Fungsi pembinaan*: fungsi hakikat supervisi yang diarahkan sepenuhnya pada pola-pola pembinaan untuk mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, fungsi utama supervisi adalah sebagai bimbingan.
7. *Fungsi kesejahteraan*: membantu semua pihak yang disupervisi dan meningkatkan kesejahteraan dengan keuletannya dalam mengumpulkan nilai bagi kenaikan jabatan atau golongannya. Para guru diarahkan untuk memperbanyak kegiatan yang bersifat kependidikan.¹¹

Kinerja Guru

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (classroom procedure); dan (3) hubungan antar pribadi (interpersonal skill).

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan

¹¹ Hasan Basri, *Op.Cit.*, hlm. 194-195.

profesional guru dan mutu kinerjanya.

Menurut Robbins, pendekatan untuk mengukur sejauh mana kinerja karyawan secara individual ada enam kriteria, yaitu :

1) Kualitas kerja

Kualitas kerja dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2) Kuantitas

Kuantitas kerja dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi output.

4) Efektivitas

Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit di dalam penggunaan sumber daya, efektivitas kerja karyawan dalam menilaipemanfaatan waktu dalam menjalankan tugas, efektivitas penyelesaian tugas yang dibebankan organisasi.

5) Kemandirian

Merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan, bimbingan dari orang lain atau pengawas.

6) Komitmen kerja

Merupakan tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab terhadap organisasi.¹²

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya “tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain”¹³

Metodologi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis yaitu di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan yang beralamatkan di Jl. Budi Dharma Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan Kec. Dumai Barat Kota Dumai.

Subjek penelitian merupakan data penelitian. Subjek penelitian dapat berupa manusia, binatang, tumbuhan dan lain-lain. Dalam Penelitian social dan kependidikan khususnya pendidikan Islam, subjek bisa berupa manusia dan benda. Oleh sebab itu subjek penelitian berkenaan dengan siapa dan dari mana data itu di peroleh serta di mana data itu melekat.¹⁴ Yang

¹² Jurnal *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*, Oleh Surya Akbar, Vol.3, No.2 September 2018.

¹³ Ipon Dekawati, *Manajemen Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: Resqi Pres, 2011), hlm. 30.

¹⁴ *Buku Pedoman penulisan proposal dan Skripsi*, Dumai: LP2M, Institut Agama Islam Taffaqqh Fiddin Dumai, 2017. hlm. 52.

menjadi subjek penelitian ini adalah Guru dan Karyawan Sekolah di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan Dumai.

Objek penelitian adalah masalah yang di jadikan fokus utama penelitian secara lebih khusus, objek penelitian ini adalah masalah yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah penelitian.¹⁵ objek penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi, Supervisi Pendidikan, Kinerja Guru di SDN 014 simpang Tetap Darul Ihsan Dumai.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Oleh karena itu, populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan jumlah populasi maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yang berjumlah 34 orang guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan.

Hasil Dan Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri 014 Simpang Tetap Darul Ihsan yang beralamat di jalan Budi Dharma, kelurahan simpang tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai. Status penegrian pada tahun 1984.

Kurikulum Secara garis besar dapat di artikan dengan seperangkat materi pendidikan dan pengajaran yang di berikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai sekaligus sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Sekolah ini memakai Kurikulum 2013 dari kelas I sampai kelas VI.

Koefisien determinasi regresi linear mengukur kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Tabel 1

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) dan Supervisi Pendidikan (X₂) Terhadap kinerja guru (Y)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.919	3.70946	1.750

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS 21.0

Dapat dilihat dari tabel *Modal Summary*, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square (R²) = 0,924. Berarti korelasi antara pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru adalah 0,924, angka ini akan diubah dalam bentuk persen. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru secara serentak sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F menentukan apakah variabel independent serentak atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent pada tabel annova terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru yang mana setelah dilakukan penganalisaan dengan SPSS 21.0 sebagai berikut:

Tabel 2

**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 52.

¹⁶ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 63.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5209.703	2	2604.851	189.305	.000 ^b
Residual	426.562	31	13.760		
Total	5636.265	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data SPSS 21.0

Dari hasil tabel Anova tersebut diperoleh nilai F_{hitung} 189,305 dengan taraf signifikan 0,000 karena F_{hitung} (189,305) > F_{tabel} (3,30) lihat di lampiran, dan taraf signifikan 0,000 < 0,005 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru.

Tabel 3
Analisa Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	31.575	4.364		7.235	.000		
X1	.550	.186	.422	2.954	.006	.120	8.349
X2	.826	.213	.555	3.885	.001	.120	8.349

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS 21.0

Berdasarkan tabel diatas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linier diperoleh dari kolom B, yaitu constant = 31,575 sedangkan skor pemanfaatan teknologi informasi (X_1) = 0,550 dengan taraf signifikan 0,006 dan skor supervisi pendidikan (X_2) = 0,826 dengan taraf signifikan 0,001. Hasil analisis diperoleh t_{hitung} 2,954 dan 3,885. Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 31,575 + 0,550 (X_1) + 0,826 (X_2)$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 31,575 sedangkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,550 dengan taraf signifikan 0,006, koefisien regresi X_2 sebesar 0,826 dengan taraf signifikan 0,001, jika variable lain bersifat konstan maka pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel 4
Analisa Regresi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.919	3.70946	1.750

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS 21.0

Untuk menghitung besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan, penulis menggunakan uji regresi sebagaimana terlihat pada tabel diatas yaitu koefisien determinansi atau R Square (R^2) = 0,924. Dengan demikian dapat dinyatakan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,550 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap

kinerja guru, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0,006 < 0,05$, berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel supervisi pendidikan sebesar 0,826 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0,001 < 0,05$, berarti supervisi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan hasil uji F_{hitung} sebesar 189,305, sedangkan F_{tabel} 3,30, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap variabel dependen kinerja guru. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, supervisi pendidikan secara simultan akan berpengaruh pada kinerja guru.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan permasalahan pada bab I, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan memiliki nilai mean 66,9412, nilai minimum 48 dan nilai maximum 88, termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Supervisi Pendidikan di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan memiliki nilai mean 55,2059, nilai minimum 42 dan nilai maximum 71, termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Kinerja Guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan memiliki nilai mean 50,8529, nilai minimum 32 dan nilai maximum 83, termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan adalah sebesar 88,7%.
5. Pengaruh supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan adalah sebesar 90,3%.
6. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan adalah sebesar 92,4% dengan sisa nya 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan penelitian di atas pada kesempatan ini saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepada sekolah
Perlunya meningkatkan penggunaan teknologi informasi seperti laptop/komputer kepada guru-guru dan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh sekolah yang baik agar dapat memberi pengaruh yang baik pula terhadap kualitas kualitas individu guru yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Ketika pengaruh itu terjadi maka saat proses pembelajaran anak akan merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran akan berlangsung kondusif serta anak akan suka rela merekomendasikan tentang sekolah yang baik.
2. Kepada guru
Disarankan kepada guru agar terus meningkatkan kualitas kinerja dan penampilannya

sebagai sosok guru yang menjadi sumber ilmu untuk anak, saat menjadi panutan tentunya bagi seorang guru perlu menjaga eksistensi dan kode etiknya untuk dibanggakan oleh anak didik karna kualitas keilmuannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang ingin dan tertarik meneliti tentang komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa adalah:

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa agar hasil penelitian yang di dapat lebih baik dan lebih lengkap.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian ini masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa, maka sebaiknya peneliti dapat menambahkan variabel lain. Contohnya seperti hasil belajar, dan lain-lainnya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian hanya menggunakan teknik pengambilan data, yaitu kuesioner sebaiknya melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara lebih baik lagi kepada responden agar dapat memperoleh data yang lebih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Akbar, Surya. 2018. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan" dalam jurnal JIAGANIS Vol. 3, No. 2. Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Indragiri.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Basri, Hasan. 2019. *Landasan Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
Buku Pedoman penulisan proposal dan Skripsi, Dumai: LP2M, Institut Agama Islam Taffaquh Fiddin Dumai ,2017, hlm, 52
- Bungin, Burhan. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, Deni. 2014. *Inovasi Pendidikan; Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: Rosdakarya.
- Dekawati, Ipon. 2011. *Manajemen Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: Resqi Pres.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung: ALFABETA.
- Herabudin. 2009. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
<https://idcloudhost.com/teknologi-informasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaat-teknologi-informasi/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>
- <https://tutorialbahasainggris.co.id/definisi-dan-pengertian-supervisi-pendidikan-lengkap/>
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/06/supervisi-pendidikan.html>
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lubis, Iman dan Mohamad Safii. 2018. *Smart Economy Kota Tangerang Selatan*. Tangerang: Karya Abadi Mitra Indo.
- Makawimbang, Jerry. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Masaong, Abd. Kadir. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapastas Guru; Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2012. *Supervisi Pendidikan Agama Islam*. Semarang: RaSAIL.
- Nurdin, Diding dan Imam Sibaweh. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: ALFABETA.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syari'ah*. Magelang: Staia Press.
- Rachmawaty, Asye. 2014. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 43 Bandung" dalam Tematik: *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 1 No.1. Politeknik LP3I Bandung.
- Siyoto, Sandu dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- STAI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm.26-27
- Sutabri, Tata. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 1 Ayat 3.